

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI INDONESIA (Studi Kasus: Indek LQ45 Periode 2012-2016)

Ahmad Juliana¹

Melisa²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan

²Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan

ahmadjuliana@borneo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan, Umur perusahaan, dan Rasio kas terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 39 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan beberapa alat uji yaitu: uji asumsi klasik, uji regresi berganda, koefisien determinasi (R^2), dan uji t secara parsial. Tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah 0,05. Data penelitian ini diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS 23.0). Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan variabel umur perusahaan dan rasio kas berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata kunci: Rasio kas, *Return On Asset* (ROA), Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan

PENDAHULUAN

Motivasi utama didirikannya suatu organisasi bisnis adalah untuk meningkatkan kualitas kekayaan para pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006). Oleh karenanya dilakukan upaya memenuhi atau meningkatkan kekayaan pemegang saham merupakan suatu hal yang biasa dilakukan dengan cara menyediakan barang dan jasa terkait produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut untuk kebutuhan konsumennya. Pemegang saham atau para stakeholder dalam suatu perusahaan akan selalu memperhatikan profitabilitas perusahaannya karena upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen didalam mengoperasikan perusahaan tersebut menjadi tolak ukur baik dan tidaknya perusahaan tersebut dalam pandangan para pemegang saham, inverstor ataupun calon investor.

Penilaian profitabilitas suatu perusahaan sangatlah penting, untuk menentukan layak atau tidaknya perusahaan tersebut dibiayai atau dibeli sahamnya oleh para calon investor. Profitabilitas tidak dapat berdiri sendiri karena profitabilitas tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah ukuran perusahaan, umur

perusahaan dan rasio kas. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan. Pertama, Nugroho (2011) mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kedua, Isbanah (2015) mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Ketiga, Pervan *et al* (2017) mengatakan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Keempat, Suryamis (2014) mengatakan umur perusahaan berpengaruh signifikan dan positif. Kelima, Ratnasari (2016) mengatakan rasio kas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Terakhir, Septhina (2015) mengatakan rasio kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Karena adanya perbedaan hasil penelitian, oleh karena itu peneliti berniat untuk meneliti ulang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan menggunakan tingkat pengembalian asset (ROA)?, apakah pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan menggunakan tingkat pengembalian asset (ROA)?, dan apakah pengaruh rasio kas terhadap profitabilitas perusahaan menggunakan tingkat pengembalian asset (ROA)?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan menggunakan tingkat pengembalian asset (ROA). Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan menggunakan tingkat pengembalian asset (ROA). Serta, untuk mengetahui pengaruh rasio kas terhadap profitabilitas perusahaan menggunakan tingkat pengembalian asset (ROA).

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai, Kasmir (2012:196). Menurut Astuti (2004:36) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Cara mengukur profitabilitas yang paling penting dalam suatu perusahaan adalah dengan mengetahui laba bersih atau lebihnya seluruh pendapatan atas seluruh biaya yang digunakan untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Para investor dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba saat ini maupun laba pada masa mendatang. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006:107) adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva, Riyanto (2008:313). Menurut Halim (2007:42) Perusahaan besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industry. Sedangkan menurut Febria (2013) ukuran perusahaan adalah skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, dan lain sebagainya.

Umur Perusahaan

Poerwadarminta (2003:138) adalah lamanya waktu hidup perusahaan (sejak dilahirkan atau diadakan). Menurut Suryamis (2014), umur perusahaan adalah lamanya waktu hidup suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dalam dunia usaha dan mampu mempertahankan kesinambungan usahanya serta merupakan bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tujuan dari perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Temmy (2013) umur perusahaan merupakan salah satu variabel yang penting dalam perjalanan suatu perusahaan. Umur perusahaan dapat mencerminkan pengalaman dari perusahaan tersebut.

Rasio Kas

Rasio kas merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang yang dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro, menurut teori Kasmir (2012:133). Sementara itu, menurut Regina (2017) *Cash ratio* adalah rasio yang digunakan untuk melunasi hutang yang harus segera dilunasi dengan menggunakan kas yang tersedia dalam perusahaan. Sedangkan, menurut Hery (2016:123) Rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

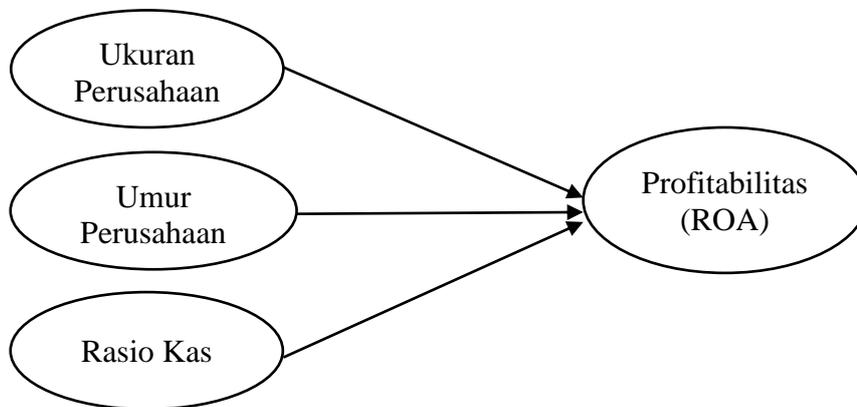
Semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, didukung dengan pengelolaan yang baik dari pihak perusahaan. Seperti, total aset, teknologi, dan kekayaan intelektual. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktivalancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar. Dengan adanya penjualan yang semakin meningkat, perusahaan dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Dengan begitu, laba perusahaan akan meningkat, menurut Suryamis (2014).

Hubungan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak sehingga akan lebih mengetahui kebutuhan konstituennya akan kebutuhan dan informasi tentang perusahaan.

Hubungan Rasio Kasterhadap profitabilitas

Dengan adanya rasio kas perusahaan mengetahui jumlah kas likuid yang tersedia untuk membayar hutang jangka pendeknya, sehingga jika nilai rasio kas terlalu besar dapat di salurkan untuk kepentingan lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dari pembahasan masalah diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu, sebagai berikut:

H₁: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

H₂: Diduga umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

H₃: Diduga rasio kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Objek, Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek pada penelitian ini perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Lokasi pengambilan data laporan keuangan perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode waktu 2012-2016.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung di dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut sampel yang dapat digunakan sebanyak 39 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

Jenis dan Sumber Data

Menggunakan data sekunder, yang sumbernya berasal dari laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia khususnya laporan keuangan LQ45 periode 2012-2016.

Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan metode dokumentasi, dari *annual report* perusahaan yang di publikasikan di laman Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah return on assets (ROA), karena ROA merupakan rasio yang dapat mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Brigham dan Houston (2006:109) adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa}}{\text{Total Aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan yang di ukur dari nilai log natural total asset menurut Halim (2007:42) adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log natural dari Total aset}$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan mencerminkan pengalaman dari perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang sudah berpengalaman akan melakukan perubahan-perubahan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan mengubah sesuatu yang salah pada perusahaan tersebut agar menjadi lebih baik

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun sekarang} - \text{Tahun terdaftar}$$

Rasio Kas

Rasio ini menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan. Beberapa rumus perhitungan rasio kas diantaranya menurut Kasmir (2012):

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat berharga}}{\text{Hutang lancar}}$$

Persamaan Regresi

Model dan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Profitabilitas (ROA)

α = Konstanta

$\beta_1.. \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Ukuran perusahaan

X_2 = Umur perusahaan

X_3 = Rasio kas

e = error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Tabel 1
Hasil Olah Data Deskriptif SPSS 23.0

| Variabel | N | min | Max | mean |
|------------------------|-----|-----------|---------------|---------------|
| Tahun Terdaftar | 195 | 1982 | 2012 | 1997 |
| Kas dan Surat Berharga | 195 | 2.085 | 158.251.960 | 10.481.426,22 |
| Total aset | 195 | 1.058.983 | 1.038.706.009 | 104.738.730,6 |
| Rasio Kas | 195 | 0,0 | 0,5 | 0,13 |
| Ukuran Perusahaan | 195 | 13,87 | 20,76 | 17,37 |
| Umur Perusahaan | 195 | 0 | 34 | 16,17 |
| ROA | 195 | -64,39 | 71,51 | 9,83 |

Dari tabel dapat dilihat, perusahaan yang paling awal di daftarkan pada tahun 1982, dan terakhir didaftarkan tahun 2012. Kas dan Surat Berharga yang dimiliki oleh perusahaan dengan nilai terkecil adalah 2.085, dan yang terbesar adalah 158.251.960. Total aset terkecil yang dimiliki oleh perusahaan adalah 1.058.983, sedangkan total aset terbesar yang dimiliki perusahaan adalah 1.038.706.009. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

yang dimiliki perusahaan dengan nilai terendah adalah 0,0 dan nilai tertinggi yang dimiliki perusahaan sebesar 0,5. Nilai ukuran perusahaan terendah adalah 13,87 dan yang tertinggi sebesar 20,76. Umur perusahaan terendah adalah 0 tahun dan umur perusahaan tertua adalah 34 tahun. Nilai ROA terendah -64,39 dan nilai ROA tertinggi sebesar 71,51.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen berdistribusi secara normal. Untuk menguji apakah nilai residual penelitian ini terdistribusi normal atau tidak, dapat dideteksi dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Perhitungan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

| Deskripsi | Unstandardized Residual |
|-------------------------------|-------------------------|
| Test Statistic | 0,142 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,000 |

Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,14 dengan signifikansi 0,00. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data residual tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa signifikansi $0,00 < 0,05$ artinya data residual berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolonieritas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). jika nilai VIF ≥ 10 maka ada korelasi antar variabel bebas atau terjadi multikolinieritas. Dan sebaliknya jika nilai VIF < 10 maka tidak ada korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Hasil perhitungan dapat dilihat lebih jelas pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3

Hasil Perhitungan Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistic | |
|-------------------|------------------------|-------|
| | Tolerance Value | VIF |
| Ukuran Perusahaan | 0,921 | 1,086 |
| Umur Perusahaan | 0,966 | 1,035 |
| Rasio Kas | 0,914 | 1,094 |

variabel ukuran perusahaan nilai toleransi sebesar $0,92 \geq 0,10$ atau nilai VIF sebesar $1,08 < 10$. Variabel kedua, umur perusahaan nilai toleransi sebesar $0,96 \geq 0,10$ atau nilai VIF $1,03 < 10$. Dan variabel yang terakhir rasio kas memiliki nilai toleransi $0,91 \geq 0,10$ atau nilai VIF $1,09 < 10$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi adanya multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara anggota sampel yang diurut berdasarkan waktu yang mengakibatkan model regresi tidak dapat digunakan sebagai penaksir variabel terikat (profitabilitas) pada nilai variabel bebas (ukuran perusahaan, umur perusahaan dan rasio kas). Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan *Uji Durbin-Watson*, dimana hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada *variabel lag* diantara variabel independen. (Ghozali, 2011). Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4

Hasil Perhitungan Autokorelasi Durbin Watson

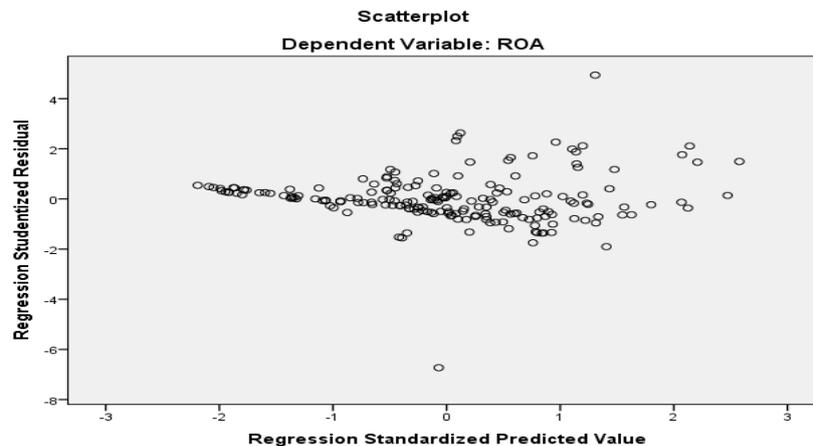
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | 0,482 | 0,232 | 0,220 | 11,071 | 0,812 |

Nilai DW adalah sebesar 0,812 , nilai d_L sebesar 1,7345 dan nilai d_U sebesar 1,7969. Nilai berada pada kategori $DW < d_L$ yang berarti terdapat autokorelasi positif yaitu $0,812 < 1,7345$.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal

tersebut dikatakan homoskedastisitas. Tapi apabila varians berbeda, maka disebut heterokedastisitas, menurut Yudaruddin (2014:142). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam model regresi dapat dilihat menggunakan grafik *scatterplot*. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Regresi Linear Berganda

Uji Regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan dan rasio kas terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Perhitungan Regresi Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig |
|-------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std Error | Beta | | |
| (Konstan) | 46,315 | 11,250 | | 4,117 | 0,000 |
| Ukuran perusahaan | -2,693 | 0,605 | -0,249 | -4,453 | 0,000 |
| Umur perusahaan | 0,424 | 0,101 | 0,272 | 4,215 | 0,000 |
| Rasio kas | 25,821 | 8,468 | 0,202 | 3,049 | 0,003 |

Hasil uji regresi pada tabel 5 menunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel dependen adalah sebagai berikut: nilai koefisien ukuran perusahaan (X_1) sebesar -2,693, nilai koefisien umur perusahaan (X_2) sebesar 0,424 dan nilai koefisien rasio kas (X_3) sebesar 25,821. Model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah:
Profitabilitas = β_0 + Ukuran perusahaan + umur perusahaan + rasio kas + e

$$Y = 46,315 - 2,693 X_1 + 0,424 X_2 + 25,821 X_3 + e$$

Variabel Y dalam hal ini adalah profitabilitas yang diwakili oleh ROA. Nilai variabel Y sangat ditentukan oleh koefisien variabel dependen. Berikut ini adalah hasil pengujian masing-masing variabel dan koefisiennya serta pengaruh terhadap variabel lainnya.

1. Konstanta

Konstanta menunjukkan hasil 46,315 yang berarti, jika variabel ukuran perusahaan (X_1), umur perusahaan (X_2) dan rasio kas (X_3) ada atau diperhitungkan maka nilai profitabilitas (Y) akan bertambah sebesar 46,315 persen.

2. Pengaruh ukuran perusahaan (X_1) terhadap profitabilitas (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai variabel ukuran perusahaan (X_1) sebesar -2,693 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau berada di bawah 0,05 yang berarti bahwa model regresi tersebut sangat signifikan. Nilai variabel ukuran perusahaan (X_1) sebesar -2,693 berarti bahwa setiap penurunan 1% total aset akan menurunkan profitabilitas perusahaan senilai -2,693 dengan asumsi variabel independen lain konstan. Dengan demikian secara parsial ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap profitabilitas (Y).

3. Pengaruh umur perusahaan (X_2) terhadap profitabilitas (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai variabel umur perusahaan (X_2) sebesar 0,424 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau berada di bawah 0,05 yang berarti bahwa model regresi tersebut sangat signifikan. Nilai variabel umur perusahaan (X_2) sebesar 0,424 bahwa setiap kenaikan 1% umur perusahaan akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,424 dengan asumsi variabel independen lain konstan. Dengan demikian secara parsial Umur perusahaan (X_2) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap profitabilitas (Y).

4. Pengaruh rasio kas (X_3) terhadap profitabilitas (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai variabel rasio kas (X_3) sebesar 25,821 dengan signifikansi sebesar 0,003 atau berada di bawah 0,05 yang berarti bahwa model regresi tersebut sangat signifikan. Nilai variabel rasio kas (X_3) sebesar 25,821 bahwa setiap kenaikan 1% rasio kas akan menaikkan profitabilitas sebesar 25,821 dengan asumsi variabel independen lain konstan. Dengan demikian secara parsial rasio kas (X_3) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk mengukur ukuran yang menyatakan kontribusi dari variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Nilai *adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. *Adjusted R²* berarti R^2 sudah di sesuaikan dengan derajat masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup dalam perhitungan *adjusted R²*. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat di lihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Perhitungan koefisien determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--------------|----------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | 0,482 | 0,232 | 0,220 | 11,071 |

Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar $0,220 \times 100 = 22\%$, yang artinya besarnya kontribusi X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y secara simultan adalah 22% dan selebihnya di pengaruhi oleh faktor lain sebesar 78%.

Uji Regresi Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Hal ini dapat diukur menggunakan tingkat signifikansinya. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka dapat diartikan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel 5 di atas:

variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan memiliki pengaruh yang sangat signifikan, variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Adapun variabel rasio kas memiliki nilai signifikansi 0,003 atau masih di bawah 0,05 dapat diartikan memiliki pengaruh yang sangat signifikan.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (-4,453 < 1,645)$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Sedangkan arah koefisien Ukuran perusahaan mempunyai arah yang negatif sebesar -2,693. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) **tidak diterima**.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Besarnya ukuran perusahaan mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan.

Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar tersebut belum didukung dengan pengelolaan yang baik oleh pihak perusahaan atas sumber daya perusahaan tersebut, seperti total aset, teknologi, kekayaan intelektual sebagai faktor-faktor yang menentukan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang di

lakukan Isbanah (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif. Akan tetapi, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2011) pada sektor manufaktur.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,215 > 1,645$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$). Sedangkan arah koefisien umur perusahaan 0,424. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas **dapat diterima**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, jadi setiap kenaikan nilai dari umur perusahaan akan diikuti oleh kenaikan nilai profitabilitas. Umur perusahaan ini adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan tersebut masih mampu menjalankan operasinya. Semakin tua umur perusahaan juga menunjukkan semakin berpengalaman perusahaan tersebut dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, sehingga mampu mengelola perusahaan dengan baik dan menghasilkan profitabilitas yang semakin besar. Sebuah perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil bila dibandingkan dengan perusahaan yang baru saja berdiri. Perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak sehingga akan lebih mengetahui kebutuhan dan informasi tentang perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryamis (2014) yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pervan *et al* (2017) pada sektor makanan.

Pengaruh Rasio Kas Terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah rasio kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,049 > 1,645$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,003 < 0,05$). Sedangkan arah koefisien ukuran perusahaan mempunyai arah positif sebesar 25,821. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa rasio kas berpengaruh positif dan signifikan **dapat diterima**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, jadi setiap kenaikan dari rasio kas akan diikuti oleh kenaikan nilai profitabilitas. Hal ini mencerminkan dengan adanya rasio kas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan dana kas yang tersedia pada perusahaan. Jika tidak ada dana kas yang tersedia untuk membayar hutang maka akan terganggu dana-dana lainnya yang

ada pada perusahaan, yang nantinya akan digunakan untuk membayar hutang-hutang perusahaan. Sehingga kegiatan bisnis perusahaan tersebut akan terganggu yang dampaknya akan mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Septina (2015) yang menyatakan rasio kas berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2016).

Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Ukuran perusahaan, Umur perusahaan dan Rasio kas terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 hingga 2016. Berdasarkan identifikasi masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dengan menunjukkan bahwa variabel Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Hasil pengujian dengan menunjukkan bahwa variabel Umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Hasil pengujian dengan menunjukkan bahwa variabel *Rasio kas memiliki* pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga oleh kesimpulan penelitian ini, maka saran yang bisa diberikan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Pihak perusahaan disarankan memperhatikan total aset yang digunakan untuk melakukan kegiatan usahanya yang nantinya akan berdampak pada profitabilitas (ROA) perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran perusahaan, Umur perusahaan dan Rasio kas secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA, maka baik calon investor maupun investor diharapkan untuk melakukan analisis sebelum mengambil keputusan investasi. Calon investor maupun investor disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain baik internal maupun faktor-faktor eksternal perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Sebaiknya periode penelitian lebih panjang agar lebih valid, kemudian variabel penelitian seperti Perputaran piutang, *Leverage*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Profit Margin*, juga diteliti lebih lanjut. Karena, berdasarkan nilai *Adjusted R²* ketiga variabel yang diteliti hanya mempengaruhi 22% saja terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Bridgham dan Houston. 2006. *Fundamentals Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Febria, Ririind Lahmi. 2013. Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Halim, A. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M dan A. Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN
- Hariato. F. dan Sudomo. 2008. *Perangkat dan Teknik Analisa Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. BEJ
- Hery, S.e., M.Si., CRP., RSA. 2016. *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo
- Isbanah, Yuyun. 2015. Pengaruh Esop, *Leverage*, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. (Online). Volume 15, No.1 (<http://www.jrem.iseisby.or.id/index.php/id/article/download/6/4>). (diakses 15 Oktober 2017)
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nugroho, Elfianto. 2011. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Pervan et al. 2017. *The Influence of Age on Firm Performance: Evidence from the Croatian Food Industry*. *Jurnal of Eastern Research in Business and Economics*, (Online). Volume 2017 (<http://ibimapublishing.com/articles/JEERBE/2017/618681.pdf>) (diakses 15 Oktober 2017)
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ratnasari, Linda. 2016. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. (Online). Volume 5, No.6 (<https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/1581/1541>) (diakses 20 Oktober 2017)
- Regina, Revinta Dara. 2017. Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia,Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. (Online). Volume 6, No.3 (<http://repository.Stiesia.ac.id/1821/>) (diakses 20 Oktober 2017)
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE
- Saputro, Temmy Deny. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Tipe Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Sosial Perusahaan Berdasar Iso 26000. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro

- Septhina, Arysa Ardy. 2015. Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Skripsi*. Surakarta: UMS
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharli. Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.7. No.2. Hal 99-116.
- Sukmadinata, N. S, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke 7. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryamis, Gilang. 2014. Pengaruh *Leverage*, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. (Online). Volume 3 No.9 (<https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/615>) (diakses 15 Oktober 2017)
- Van Horne, James dan John M Wachowicz, Jr. 2005. *Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Yudaruddin, Rizky. 2014. *Statistik Ekonomi*. Cetakan pertama. Yogyakarta: InterpenaYogyakarta